

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS RENTABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI LEPP M3

“MINO LESTARI

Widi Astuti

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

widi.astuti1102@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) perkembangan dari kinerja keuangan pada Koperasi LEPP M3 “Mino Lestari” Purworejo di tinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berdasarkan data laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2012, (2) menerapkan teori yang pernah penulis peroleh dengan data penelitian yang nyata, (3) melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada Universitas Muhammadiyah Purworejo. Populasi penelitian ini adalah 3 buku RAT Koperasi LEPP M3 “Mino Lestari” Purworejo mulai tahun 2010-2012. Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang berupa sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah (1) Interview, (2) Observasi, (3) Dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik non statistik yaitu dengan menggunakan rumus rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Adapun hasil analisis likuiditas tahun 2010-2011 likuiditas mengalami penurunan sebesar 530,61%, begitu pula pada tahun 2011-2012 likuiditas mengalami penurunan sebesar 82,98%. Solvabilitas tahun 2011 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 208,70%, dan mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 110,36%. Rentabilitas tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,65% dari tahun sebelumnya, begitu pula pada tahun 2012 juga mengalami kenaikan sebesar 0,32%. Dari hasil analisis diatas secara keseluruhan, kinerja keuangan Koperasi LEPP M3 “Mino Lestari” Kabupaten Purworejo ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada tahun 2010 sampai dengan 2012 menunjukkan hasil yang berfluktuasi.

Kata Kunci : Rasio, Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi sangatlah penting begitu pula perkembangan koperasi yang dijadikan soko guru perekonomian. Berkembang atau tidaknya usaha suatu koperasi dapat kita lihat melalui kinerja keuangannya. Agar dapat memperoleh gambaran tentang kinerja keuangan, suatu koperasi perlulah analisis terhadap data finansial koperasi berupa laporan keuangan koperasi yang

terdiri dari data neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Dengan adanya data tersebut dapat dianalisa melalui analisa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Masing masing analisa tersebut akan memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan atau koperasi.

Karena melihat pentingnya manfaat dari analisa likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas suatu perusahaan bagi pihak intern maupun pihak ekstern koperasi serta ditunjang data dan teori yang selama ini penulis peroleh maka penulis ingin menyajikan penulisan ilmiah ini dengan judul “ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI LEPP M3 “MINO LESTARI” KABUPATEN PURWOREJO”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Koperasi LEPP M3 “Mino Lestari” Purworejo mulai pada bulan Juni 2012 sampai dengan selesai.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan pertanggungjawaban pengurus Koperasi LEPP M3 “Mino Lestari” Purworejo mulai tahun 2010-2012 berupa buku laporan RAT yang berjumlah 3 buah. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode Dokumentasi dan interview. Teknik analisis kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan alat analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Adapun rasio-rasio keuangan tersebut yang akan digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Alat ukur likuiditas yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila skiranya perusahaan tersebut pada saat itu di likuidasi. Alat ukur solvailitas adalah perbandingan antara total aktiva dengan total hutang.

3. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak Alat ukur rentabilitas modal sendiri adalah sisa hasil usaha dengan modal sendiri.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis kuantitatif data diperoleh menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Perkembangan Likuiditas Tahun 2010 – 2012

Tahun 2010 – 2011 Likuiditas mengalami penurunan sebesar 530,61%, hal ini dikarenakan penurunan aktiva lancar sebesar Rp26.655.867,39 atau 0,85% relatif lebih keci dibandingkan hutang lancar yang mengalami kenaikan sebesar Rp 113.903.995 atau 52,47%. Tahun 2011 – 2012 Likuiditas mengalami penuruna sebesar 82,98%, hal ini dikarenakan penuruna aktiva lancar sebesar Rp 792.079.481,30 atau 25,56% relatif lebih besar dibandingkan hutang lancar yang mengalami penurunan sebesar Rp 60.634.914 atau 18,31%

Dari hasil diatas mengindikasikan penurunan kemampuan koperasi dalam upaya untuk membayar utang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki koperasi.

2. Perkembangan Solvabilitas Tahun 2010 – 2012

Tahun 2010 – 2011 solvabilitas mengalami penurunan sebesar 208,70%, hal ini terjadi karena adanya kenaikan total aktiva sebesar Rp 250.492.419 atau 4,86% relatif lebih kecil dibandingkan kenaikan total hutang

sebesar Rp 3.138.738.224,27 atau 196,61% . hal ini menunjukkan adanya penurunan kemampuan koperasi dalam menjamin total utangnya dengan total aktiva yang dimiliki koperasi.

Tahun 2011 – 2012 solvabilitas mengalami kenaikan sebesar 110,36% hal ini terjadi karena adanya penurunan total aktiva sebesar Rp 1.478.344.248 atau 27,37% relatif lebih kecil dibandingkan penurunan total hutang sebesar Rp 2.987.249.885,14 atau 63,09%. hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan koperasi dalam menjamin total utangnya dengan total aktiva yang dimiliki koperasi.

3. Perkembangan Rentabilitas Tahun 2010 – 2012

Tahun 2010 – 2011 rentabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,65%, hal ini diakibatkan SHU mengalami peningkatan sebesar Rp 17.705.357 atau 605,43% relatif lebih besar dibandingkan kenaikan modal sendiri sebesar Rp 90.554.175 atau 2,55%. Tahun 2011 – 2012 rentabilitas juga mengalami peningkatan sebesar 0,32% hal ini diakibatkan SHU mengalami penurunan sebesar Rp 1.281.672 atau 6,21% relatif lebih kecil dibandingkan penurunan modal sendiri sebesar Rp 1.469.894.363,08 atau 40,33%. Hasil diatas menggambarkan setiap rupiah modal sendiri yang menghasilkan laba netto selalu mengalami peningkatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis secara keseluruhan, kinerja keuangan Koperasi LEPP M3 “Mino Lestari” Kabupaten Purworejo dari tahun 2010 sampai dengan 2012 menunjukkan hasil yang berfluktuasi. Hal itu terbukti dari perhitungan tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas yang tidak hanya menunjukkan peningkatan namun juga mengalami penurunan sehingga hipotesis di tolak.

Dengan melihat tingkat perkembangan Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas maka dimasa yang akan datang Koperasi LEPP M3 “Mino Lestari” slalu meningkat hendaknya dapat meningkatkan tingkat likuiditas dengan

mengurangi jumlah hutang lancar dan meningkatkan aktiva lancar. Rasio solvabilitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan jumlah penghasilan tanpa diikuti kenaikan biaya-biaya. Karena jika perusahaan tidak dapat menggunakan modalnya secara efisien maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoname. *Undang – undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendar dan Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta. FE-UI
- Kartasapoetra, dkk. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta. Asdi Mahasatya.
- Munawir S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Edisi ke 4. Liberty
- Riyanto Bambang. 2008. *Dasar - Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta Edisi ke 4. BPFE
- . 1999. *Dasar - Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta Edisi ke 4. BPFE
- Sudarsono, Edilius. 2005. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- . 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Widiyanti Ninik. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Rineka Cipta
- Widjaja Amin. 1995. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta. Rineka Cipta

